

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan.

Dengan memperhatikan uraian di atas maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dari duabelas ḥadīṣ yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini, ada sepuluh matan ḥadīṣ yang marfū', dan dua matan ḥadīṣ yang maqtū'. Sedang yang ṣaḥīḥ hanya ḥadīṣ pertama, dan yang ḥasan ada dua ḥadīṣ, yaitu ḥadīṣ ketiga dan keenam, sedang yang da'īf ada sembilan ḥadīṣ, yaitu ḥadīṣ kedua, keempat, kelima, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh, kesebelas, dan duabelas. Akan tetapi ada tiga buah ḥadīṣ yang karena adanya mutābi' sehingga naik derajatnya menjadi ḥasan ligairihi, yaitu ḥadīṣ kedua, kelima, kesembilan, dan duabelas.
2. Duabelas sanad ḥadīṣ tersebut, yang muttasiḥ dan marfu' ada sepuluh ḥadīṣ, dan ada dua ḥadīṣ yang sanadnya terputus pada sahabat.
3. Para perawi yang terdapat dalam duabelas sanad ḥadīṣ yang dinilai ṣiqah ada lima puluh dua perawi, dan yang masih diragukan kesiqahannya ada empat

orang, sedang yang dinilai da'if ada enam orang.

4. Berkaitan dengan nilai-nilai ḥadīṣ tersebut di atas, maka ada tujuh buah ḥadīṣ yang dapat dijadikan ḥujjah, yaitu ḥadīṣ-ḥadīṣ yang bernilai ṣahīḥ dan ḥasan. Dari ḥadīṣ-ḥadīṣ tersebut secara garis besar menunjukkan bahwa mandi jum'at itu hukumnya sunnah, agar dalam pertemuan itu, yang dalam hal ini adalah jama'ah salat jum'at, berada dalam keadaan bersih dan suci yang sebaik-baiknya, sehingga tiada bau yang kurang sedap yang bisa mengganggu jama'ah lain yang hadir dalam masjid itu.

#### B. Saran-Saran.

Sehubungan dengan pembahasan ini, saran-saran penulis sampaikan kepada umat Islam, khususnya para mahasiswa, untuk lebih meningkatkan pengkajian terhadap ḥadīṣ-ḥadīṣ Nabi, terutama ḥadīṣ-ḥadīṣ yang belum diteliti, minimal mengadakan studi lanjutan terhadap hasil studi ini.

Dalam setiap mendengar dan menerima suatu ketentuan hukum, hendaknya diusahakan mengetahui dasarnya, sehingga terhindar dari taqlid buta. Dengan demikian hasil studi ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam hal disunnahkannya mandi pada hari jum'at.

## PENUTUP

Al-Hamdulillāhi Rabbil 'ālamīn, penulis panjatkan puji dan syukur yang sedalam-dalamnya ke hadirat Allāh SWT. atas berakhirnya penyusunan skripsi ini.

Menyertai panjatan puji dan syukur ini, perkenankanlah penulis menyampaikan pengakuan bahwa sebagai hasil karya dari seorang manusia yang lemah, tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dan kekhilafan dalam pembahasan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik dari manapun datangnya, untuk kelengkapan dan kebaikannya.

Hanya kepada Allāh jualah penulis panjatkan permohonan, mudah-mudahan skripsi ini dapat diterima sebagai darma bakti penulis terhadap agama dan masyarakat, terutama kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampek sebagai tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

Surabaya, 30-Nopember-1989

Penulis